

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Utsman Bin Affan Juwana
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/I
Tema : Teks Berita
Sub Tema : Menyajikan teks berita secara lisan
Pembelajaran Ke : 4 (Empat)
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Membacakan teks berita yang ditulis secara lisan

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.2. Guru melakukan cek kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya4. Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran.5. Guru menyampaikan refleksi materi sebelumnya.	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan Cuplikan Youtube Video Presenter membacakan berita https://www.youtube.com/watch?v=5_0DXxBX-kk2. Guru menyampaikan cara membacakan berita dan memberikan teks berita kepada siswa yang baik sambil menampilkan link youtube dan tentang cara membaca teks berita https://www.youtube.com/watch?v=NKlmHLWmJLU3. Guru meminta perwakilan salah satu pasangan siswa untuk membacakan teks naskah berita yang telah dibagikan menggunakan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> (Praktik Berpasangan) Guru membagi siswa satu bangku untuk berpasangan yang terdiri dari 1- 2 siswa. Setiap pasangan akan bertugas sebagai pembaca naskah berita dan sebagai pengamat.	6 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap praktik yang telah di lakukan oleh perwakilan kelompok. 2. Siswa menerima umpan balik dari guru sebagai wujud refleksi bentuk kegiatan pembelajaran. 3. Siswa menerima informasi rencana kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya yaitu siswa untuk membacakan berita dengan berbagai tema yang di sukai kemudian di upload di youtube 	2 Menit

C. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- b. Penilaian keterampilan : Praktik membaca berita yang di upload di kanal youtube

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pati, 16 Juli 2021
Calon Guru Penggerak

Ahmad Mujib Anshori

Ari Wibowo

LAMPIRAN

Teknik Penilaian : Praktik
Instrumen Pengamatan : Performansi dan format pengamatan

A. Lembar Penilaian Ketrampilan Membaca Berita

No	Aspek penilaian	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Pelafalan						
2.	Intonasi						
3.	Penempatan jeda						
4.	Kinesik						
5.	Mimik wajah						
Total skor							

Standar Penilaian Hasil Belajar 75

Skor Akhir : Jumlah Penilaian aspek membaca x 4

Pedoman Penilaian Membacakan Naskah Berita

KRITERIA PENILAIAN MEMBACA NASKAH BERITA

No	Aspek Penilaian	Keterangan	Skor	Kategori
1.	Pelafalan	Pelafalan fonem jelas, tidak ada pengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan lancar melafalkan bahasa asing.	5	Sangat baik
		Pelafalan fonem jelas, tidak terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan cukup jelas melafalkan bahasa asing.	4	Baik
		Pelafalan fonem kurang jelas, beberapa kali terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan cukup jelas melafalkan bahasa asing.	3	Sedang
		Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah, dan kurang jelas melafalkan bahasa asing.	2	Rendah
		Pelafalan fonem tidak jelas, terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah, dan tidak jelas melafalkan bahasa asing.	1	Sangat rendah
2.	Penempatan jeda	Penempatan tekanan, jeda, serta durasi sesuai dan tepat.	5	Sangat tinggi
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi cukup sesuai dan tepat.	4	Tinggi
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi cukup sesuai meskipun kurang tepat.	3	Sedang
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi kurang sesuai dan kurang tepat.	2	Rendah
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi tidak sesuai dan tidak tepat.	1	Sangat rendah

3.	Intonasi	Penerapan nada suara bervariasi atau menarik, penempatan intonasinya tepat, dan suara lantang terdengar oleh audien.	5	Sangat tinggi
		Penerapan nada suara bervariasi atau menarik, penempatan intonasi tepat, dan suara cukup lantang terdengar oleh audien.	4	Tinggi
		Penerapan nada suara cukup bervariasi atau cukup menarik, penempatan intonasi kurang tepat, dan suara kurang lantang terdengar oleh audien.	3	Sedang
		Penerapan nada suara kurang bervariasi atau kurang menarik, penempatan intonasi tidak tepat, dan suara kurang lantang terdengar oleh audien.	2	Rendah
		Penerapan nada suara tidak bervariasi atau tidak	1	Sangat
		Keterangan	Skor	Kategori
		Pelafalan fonem jelas, tidak ada pengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan lancar melafalkan bahasa asing.	5	Sangat baik
		Pelafalan fonem jelas, tidak terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan cukup jelas melafalkan bahasa asing.	4	Baik
		Pelafalan fonem kurang jelas, beberapa kali terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah dan cukup jelas melafalkan bahasa asing.	3	Sedang
		Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah, dan kurang jelas melafalkan bahasa asing.	2	Rendah
		Pelafalan fonem tidak jelas, terpengaruh pelafalan dari bahasa daerah, dan tidak jelas melafalkan bahasa asing.	1	Sangat rendah
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi sesuai dan tepat.	5	Sangat tinggi
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi cukup sesuai dan tepat.	4	Tinggi
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi cukup sesuai meskipun kurang tepat.	3	Sedang
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi kurang sesuai dan kurang tepat.	2	Rendah
		Penempatan tekanan, jeda, serta durasi tidak sesuai dan tidak tepat.	1	Sangat rendah
		Penerapan nada suara bervariasi atau menarik, penempatan intonasinya tepat, dan suara lantang terdengar oleh audien.	5	Sangat tinggi
		Penerapan nada suara bervariasi atau menarik, penempatan intonasi tepat, dan suara cukup lantang terdengar oleh audien.	4	Tinggi
		Penerapan nada suara cukup bervariasi atau cukup menarik, penempatan intonasi kurang tepat, dan suara kurang lantang terdengar oleh audien.	3	Sedang
		Penerapan nada suara kurang bervariasi atau kurang menarik, penempatan intonasi tidak tepat, dan suara kurang lantang terdengar oleh audien.	2	Rendah
Penerapan nada suara tidak bervariasi atau tidak	1	Sangat		

No	Aspek Penilaian	Keterangan	Skor	Kategori
		menarik, penempatan intonasi tidak tepat, dan suara tidak lantang terdengar oleh audien.		rendah
4.	Kinesik	Gerak-gerak fisik tepat, sikap tubuh tenang dan stabil.	5	Sangat tinggi
		Gerak-gerak fisik tepat, sikap tubuh cukup tenang, dan cukup stabil.	4	Tinggi
		Gerak-gerak fisik tepat, sikap tubuh cukup tenang, tetapi kurang stabil.	3	Sedang
		Gerak-gerak fisik kurang tepat, sikap tubuh kurang tenang, dan kurang stabil.	2	Rendah
		Gerak-gerak fisik tidak tepat, sikap tubuh tidak tenang, dan tidak stabil.	1	Sangat rendah
5.	Mimik wajah	Mimik wajah menarik dan tatapan mata tepat.	5	Sangat tinggi
		Mimik wajah cukup menarik dan tatapan mata tepat.	4	Tinggi
		Mimik wajah kurang menarik tetapi tatapan mata cukup tepat.	3	Sedang
		Mimik wajah kurang menarik dan tatapan mata kurang tepat.	2	Rendah
		Mimik wajah tidak menarik dan tatapan mata tidak tepat.	1	Sangat rendah

B. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4		100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Mau memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5			50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Lampiran Teks Berita

1. PELAJAR TERJEBAK DITENGAH SUNGAI

(Presenter - Lead In)

KITA KE BERITA PERTAMA / PROSES PENYELAMATAN EMPAT PELAJAR TERJEBAK LUAPAN AIR SUNGAI DI MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA BERLANGSUNG DRAMATIS / KE EMPAT PELAJAR TERSEBUT TERPAKSA DIEVAKUASI MENGGUNAKAN TALI YANG DIGANTUNGAN MELINTASI SUNGAI //

(VO - Badan Berita)

BEGINILAH PROSES EVAKUASI EMPAT PELAJAR PESANTREN MUSTAFALIAH PURBABAWI YANG TERJEBAK DI TENGAH SUNGAI DI WILAYAH KABUPATEN MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA PADA SELASA / SEDANGKAN TALI DITARIK KETEPIS SUNGAI MENGGUNAKAN TALI YANG DIGANTUNG MELINTASI SUNGAI / AWALNYA KE EMPAT PELAJAR INI MENYEBRANGI SUNGAI KARENA HENDAK PERGI KESEBRANG SUNGAI UNTUK BERMAIN GOLO / NAMUN / SAAT BERADA DI TENGAH / TIBA-TIBA AIR SUNGAI MELUAP DENGAN CEPAT AKIBAT HUJAN LEBAT YANG MENGGUYUR WILAYAH KABUPATEN MANDAILING NATAL / MEREKA PUN TERJEBAK DI TENGAH SUNGAI SAMBIL BERLIMPAH DI ATAS BATU BESAR SELAMA DUA JAM //

1. PELAJAR TERJEBAK DITENGAH SUNGAI

(Presenter - Lead In)

KITA KE BERITA PERTAMA / PROSES PENYELAMATAN EMPAT PELAJAR TERJEBAK LUAPAN AIR SUNGAI DI MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA BERLANGSUNG DRAMATIS / KE EMPAT PELAJAR TERSEBUT TERPAKSA DIEVAKUASI MENGGUNAKAN TALI YANG DIGANTUNGAN MELINTASI SUNGAI //

(VO - Badan Berita)

BEGINILAH PROSES EVAKUASI EMPAT PELAJAR PESANTREN MUSTAFALIAH PURBABAWI YANG TERJEBAK DI TENGAH SUNGAI DI WILAYAH KABUPATEN MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA PADA SELASA / SEDANGKAN TALI DITARIK KETEPIS SUNGAI MENGGUNAKAN TALI YANG DIGANTUNG MELINTASI SUNGAI / AWALNYA KE EMPAT PELAJAR INI MENYEBRANGI SUNGAI KARENA HENDAK PERGI KESEBRANG SUNGAI UNTUK BERMAIN GOLO / NAMUN / SAAT BERADA DI TENGAH / TIBA-TIBA AIR SUNGAI MELUAP DENGAN CEPAT AKIBAT HUJAN LEBAT YANG MENGGUYUR WILAYAH KABUPATEN MANDAILING NATAL / MEREKA PUN TERJEBAK DI TENGAH SUNGAI SAMBIL BERLIMPAH DI ATAS BATU BESAR SELAMA DUA JAM //

Wawancara warga (Namanya siapa dan sebagai apa): Kemudian mereka turun, waktu itu hujan, pas mereka mau lompat ke batu, tiba-tiba air membesar akhirnya mereka terjebak disitu.

(VO – Badan Berita)

WARGA KEMUDIAN MENGHUBUNGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MANDAILING NATAL UNTUK MENOLONG KE EMPAT BOCAH INI //

Wawancara dengan Muhamad Nasir Nasution sebagai Kepala BPBD:

Kami sulit sekali melihat bencana ini, sungai ini kebetulan sungai ini ada batu-batu kemudian dirindung oleh air sungai yang sangat deras sekali.

(VO – Badan Berita dan Sign Out)

PROSES EVAKUASI YANG DILAKUKAN OLEH PETUGAS BPBD DAN DIBANTU WARGA INI BERLANGSUNG SELAMA DUA JAM // DEGIMANA MINTAJI MASIH DI NATAL //

Wawancara warga (Namanya siapa dan sebagai apa): Kemudian mereka turun, waktu itu ujan, pas mereka mau lompat kebatu, tiba-tiba air membesar akhirnya mereka terjebak disitu.

(VO – Badan Berita)

WARGA KEMUDIAN MENGHUBUNGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MANDAILING NATAL UNTUK MENOLONG KE EMPAT BOCAH INI //

Wawancara dengan Muhamad Nasir Nasution sebagai Kepala BPBD:

Kami sulit sekali melihat bencana ini, sungai ini kebetulan sungai ini ada batu-batu kemudian dirindung oleh air sungai yang sangat deras sekali.

(VO – Badan Berita dan Sign Out)

PROSES EVAKUASI YANG DILAKUKAN OLEH PETUGAS BPBD DAN DIBANTU WARGA INI BERLANGSUNG SELAMA DUA JAM // DEGIMANA MINTAJI MASIH DI NATAL //

Sumber

<http://semangatinformasi.blogspot.com/2018/03/5-contoh-teks-naskah-berita-yang-perlu.html>

Lampiran Materi Untuk Referensi Lainnya

Sumber <https://ocw.upj.ac.id/files/Slide-CMM108-CMM108-Slide-11-Maya-Rachmawaty.pdf>